

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi dapat menjadi suatu wadah dari sekelompok orang atau kelompok individu yang bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut agar dapat berjalan dengan baik maka perlu ditentukan suatu pedoman yang digunakan dalam individu-individu dalam mencapai tujuan tersebut. Pedoman tersebut dapat berupa struktur organisasi yang didalamnya mencakup tugas, wewenang dan tanggung jawab bagi masing-masing bagian dalam suatu organisasi.

Semakin berkembangnya suatu organisasi, pimpinan tidak mungkin dapat mengendalikan kegiatan secara sendiri. Maka diperlukannya suatu pelimpahan tugas dan wewenang kepada bawahannya secara berkala. Bawahan yang diberi wewenang harus mempertanggung jawabkan hasil pekerjaannya kepada atasannya. Laporan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai salah satu alat pengendalian biaya yang terjadi dalam suatu organisasi.

Dalam era globalisasi dewasa ini, sebagian besar perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa kesehatan mengalami perkembangan yang pesat, demikian pula aktifitas yang ada dalam perusahaan jasa kesehatan secara garis besar adalah rumah sakit .

Rumah sakit adalah lembaga yang melaksanakan pelayanan kesehatan yang lebih menguntungkan masyarakat dan tidak mengambil keuntungan terlalu besar. Rumah sakit dapat dijadikan sebagai pilihan pertama atau rujukan pertama dikarenakan sifat dan pemikiran itu, maka manajemen Rumah sakit dalam mengelolanya bukanlah pekerjaan yang mudah, hal ini mengingat Rumah sakit harus tetap hidup, disamping itu fungsi sosial tetap harus dipertahankan. Dengan demikian manajemen Rumah sakit harus bekerja secara efektif dan efisien, sebab bila timbul suatu ketidak efisienan maka akan memberatkan masyarakat yang membutuhkan jasa pelayanan kesehatan.

Di sini rumah sakit memiliki proses pencapaian tujuan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Manajemen harus melaksanakan fungsi-fungsinya dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Salah satu tujuan perusahaan yang hendak dicapai adalah laba yang maksimal. Dalam kaitannya dengan laba yang maksimal maka pihak manajemen perusahaan harus melakukan desentralisasi dan pengendalian biaya dalam Rumah sakit atau dengan kata lain adanya pembagian tugas dan wewenang pada setiap bagian, dengan harapan mungkin dalam setiap bagian Rumah sakit dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai pengendalian biaya yang baik dalam laporan keuangan yang ada dalam RSD Dr. Haryoto Lumajang. Demi menjalankan keangsuran hidup Rumah sakit, maka perlu dilakukan pengendalian terhadap biaya-biaya yang akan di keluarkan dan mengurangi biaya-biaya yang tidak efisien dalam kegiatannya. Oleh karena itu perusahaan perlu menerapkan

akuntansi pertanggung jawaban pada perusahaan guna menunjang pengendalian biaya.

Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa dengan data atau pelaporan biaya dan penghasilan dilakukan sesuai dengan bidang pertanggungjawaban dalam organisasi dengan tujuan agar dapat ditunjuk individu atau kelompok yang bertanggung jawab terhadap penyimpangan dari biaya atau penghasilan yang dianggarkan.

Dengan digunakannya akuntansi pertanggungjawaban oleh pusat-pusat pertanggungjawaban akan menelusuri biaya, pendapatan, laba dan investasi organisasi secara individual, sehingga setiap unit organisasi tersebut merupakan pusat pertanggungjawaban yang dipimpin oleh seseorang yang bertanggung jawab atas unitnya.

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban semakin dibutuhkan terutama untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan pengawasan biaya. Oleh karena itu, diperlukan peran serta manajer dalam pengaktualisasian peranan akuntansi sebagai pengawasan biaya yang dikenal dengan akuntansi pertanggungjawaban. Semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan maka akan semakin baik pula pengendalian biaya. Sedangkan pengendalian biaya yang baik akan memudahkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan sehingga tujuan dalam perusahaan dapat tercapai .

Dalam garis besar akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa dengan data dan pelaporan biaya dan penghasilan dilakukan sesuai dengan bidang pertanggungjawaban dalam organisasi dengan tujuan agar dapat ditunjuk individu atau kelompok yang bertanggung jawab terhadap penyimpangan dari biasa atau penghasilan yang dianggarkan.

Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban, pimpinan dapat mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab kepada tingkat pimpinan di bawahnya dengan lebih efisien tanpa memantau secara langsung seluruh kegiatan perusahaan. Akuntansi perusahaan juga perlu di evaluasi agar berlangsung dengan baik sehingga manajemen dapat dengan mudah menghubungkan biaya yang timbul dengan manajer pusat pertanggungjawabannya yang bertanggung jawab. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai mampu mendorong perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dan melihat pentingnya penggunaan akuntansi pertanggungjawaban sebagai pengendalian biaya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai

：“PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI SALAH SATU ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA RSUD Dr. HARYOTO LUMAJANG”

1.2 Batasan Masalah

Untuk dapat mengarahkan dan memudahkan dalam melakukan penelitian yang lebih terfokus dan sistematis, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini. Yaitu pusat pertanggung jawaban biaya kebijakan yang terdapat pada Bagian keuangan, akuntansi dan umum di RSUD Dr. Haryoto Lumajang. Data yang diteliti adalah data laporan biaya pada tahun 2018.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk lebih mengefektifkan dan mengefisiensikan anggaran yang ada terhadap pelaksanaan ataupun realisasinya, maka perlu dibentuk unit-unit fungsional yang bertanggung jawab atas rencana dan pengendalian terutama dalam hal biaya yang dikeluarkan. Dengan melihat pentingnya akuntansi pertanggungjawaban maka dapat dirumuskan suatu masalah :

- a. “Apakah pelaksanaan penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada RSUD Dr. Haryoto Lumajang sudah berjalan dengan efektif dan efisien?”.
- b. “Apakah proses pengendalian biaya sudah dilaksanakan oleh RSUD Dr. Haryoto Lumajang?”
- c. “Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban dalam pengendalian biaya di RSUD Dr. Haryoto Lumajang?”

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada RSUD Dr. Haryoto Lumajang secara efektif dan efisien.
- b. Untuk mengetahui proses pengendalian biaya yang telah dilaksanakan oleh RSUD Dr. Haryoto Lumajang.
- c. Untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban dalam pengendalian biaya di RSUD Dr. Haryoto Lumajang..

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat ataupun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. RSUD Dr. Haryoto Lumajang, dapat digunakan sebagai tambahan informasi sekaligus menjadi bahan pertimbangan PDM dalam pengambilan keputusan pada RSUD Dr. Haryoto Lumajang.
2. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Lumajang dapat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan akuntansi pertanggungjawaban di sebuah sektor pekerjaan. Serta dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa lain yang mengadakan penelitian serupa di waktu yang akan datang
3. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan teori yang di dapatkan dari perkuliahan ke dalam praktik yang dilakukan pada penelitian yang di lakukan di lapangan.